

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didalam proses pendidikannya, anak tunagrahita sedang mengalami berbagai persoalan sebagai akibat dari hambatan dalam intelegensi. Persoalan itu salah satunya adalah mereka sulit mengikuti pelajaran yang bersifat akademis dan membutuhkan pemikiran abstrak. Tapi ternyata hambatan mental atau intelegensi itu tidak hanya berakibat pada kemampuan akademik, juga berpengaruh pada kemampuan gerak anak tunagrahita sedang, seperti yang diungkapkan oleh Astaty (2001:7) bahwa “Mereka kurang mampu mengontrol keseimbangan badannya dan kurang mampu melakukan koordinasi gerak yang lebih terarah sehingga ada di antara mereka yang mengalami keterbatasan gerak.” Mereka membutuhkan latihan olahraga, rekreasi, menari, secara berkala.

Dari pernyataan tersebut jelaslah bahwa anak tunagrahita sedang memiliki hambatan pula dalam motorik kasar. Bagi guru yang baik itu tentunya menjadi persoalan yang harus dicarikan jalan keluarnya. Untuk menangani masalah itu dapat memanfaatkan kegiatan belajar mengajar.

Dengan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) saat ini sangat memungkinkan bagi guru untuk berkreasi dalam pembelajaran. Jadi guru dan anak tidak hanya melakukan kegiatan belajar mengajar tapi juga dapat

mengatasi hambatan-hambatan dalam belajar, diantaranya mengatasi permasalahan motorik kasar.

Guru dapat membuat program pelajaran sesuai dengan KTSP. Kurikulum tersebut memberikan kewenangan kepada guru untuk mengadaptasikan standar kompetensi dan kompetensi dasarnya sesuai dengan kondisi anak tunagrahita, sehingga guru dapat merancang dan melaksanakan program pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan gerak atau motorik anak tunagrahita sedang.

Berangkat dari pemikiran di atas, penulis mengangkat permasalahan dalam makalah ini mengenai: “Bagaimanakah pengembangan kemampuan motorik kasar pada anak tunagrahita sedang?”

B. Rumusan Masalah

Masalah utama dalam makalah ini adalah “Bagaimanakah pengembangan kemampuan motorik kasar pada anak tunagrahita sedang?”

Untuk menjawab pertanyaan utama di atas maka dirumuskanlah pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah yang dimaksud dengan kemampuan motorik kasar pada anak tunagrahita sedang?

2. Kemampuan motorik kasar apa saja yang perlu dikembangkan pada anak tunagrahita sedang?
3. Bagaimana pengembangan kemampuan motorik kasar pada anak tunagrahita sedang?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Memperoleh informasi tentang pengertian motorik kasar pada anak tunagrahita sedang
- b. Untuk mengetahui kemampuan motorik kasar apa saja yang perlu dikembangkan pada anak tunagrahita sedang.
- c. Untuk memperoleh informasi mengenai pengembangan kemampuan motorik kasar pada anak tunagrahita sedang.

2. Manfaat

- a. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan memberikan gambaran dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar pada anak tunagrahita sedang
- b. Bagi sekolah, sebagai informasi tentang program pengembangan kemampuan motorik kasar pada anak tunagrahita sedang.

D. Sistematika Penulisan Makalah

Untuk mendapatkan gambaran bahasan yang terarah, maka sistematika makalah ini terdiri dari:

- a. Bab I. Membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat
- b. Bab II. Berisi pemecahan masalah yang dilandasi oleh kajian literatur.
- c. Bab III. Kesimpulan, saran dan penutup

E. Prosedur Pemecahan Masalah

Untuk pemecahan masalah langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Melakukan kajian literatur dan analisis untuk memperoleh pemecahan masalah.
2. Menarik kesimpulan mengenai pengembangan kemampuan motorik kasar bagi anak tunagrahita sedang.

